



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas mengenai objek yang diteliti, desain dari penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data. Peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Akan dijelaskan lebih rinci tentang variabel penelitian yang diteliti dan proksi pengukurannya. Dalam bab ini, akan dibahas mengenai teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data apa saja yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, dimana menyediakan informasi lengkap untuk tahun 2018-2020 yang diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Peneliti akan menggunakan data-data laporan keuangan dari perusahaan manufaktur tersebut, yang dimana laporan tersebut akan menjadi sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel dependen yaitu *audit delay* dengan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, laba rugi operasi, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana untuk pengumpulan dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Data yang diperlukan akan dikumpulkan dan dianalisis sehingga mencapai solusi untuk masalah yang mengkatalisasikan proyek penelitian. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014) yang meliputi:



## 1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalahnya, penelitian ini termasuk studi formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat dalam batasan masalah.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi pengamatan (*monitoring study*) karena peneliti tidak meneliti secara langsung dari perusahaan, namun menggunakan data sekunder pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel yang diteliti, peneliti ini merupakan *ex post facto* dimana peneliti tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel. Hal ini karena peristiwa yang digunakan merupakan peristiwa lampau yaitu data dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

## 4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian kausal atau disebut juga dengan studi sebab akibat, karena kita mencoba menjelaskan hubungan antara variabel, yaitu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jadi, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan model yang digambarkan oleh pelaku variabel *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



## 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *cross-sectional studies* karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu (*over an extended period of time*) yaitu 3 tahun (2018- 2020) dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*).

## 6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini merupakan studi statistik karena penelitian ini digunakan untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## 7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data diperoleh dari lapangan (*field study*). Objek penelitian bukan merupakan suatu simulasi melainkan berada dalam lingkungan nyata yakni perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia. yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 8. Persepsi Penelitian

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini termasuk penelitian actual routine, karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan (*actual*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, ada dua jenis variabel yang digunakan yaitu seperti berikut:

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang terkait dengan variabel lainnya.

Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Audit delay*. Indikator yang digunakan untuk pengukuran variabel dependen adalah *total laq*. Pengukuran dilakukan dengan jumlah hari dari tanggal laporan keuangan (31 Desember) sampai dengan tanggal dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Variabel dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

*Audit Delay* = interval jumlah hari antara tanggal berakhirnya tahun buku sampai dengan tanggal penerimaan laporan keuangan tahunan dipublikasikan di publik.

### 2. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat diukur berdasarkan total nilai asset yang dimiliki perusahaan Okalesa (2018). Aset yang dimiliki memiliki tingkat kestabilan yang cukup berkesinambungan. Mengacu pada Barkah and Pramono (2016) ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan logaritma total assets perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan pada akhir periode.

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$



## b. Laba Rugi Operasi

Laba menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang mengalami rugi kemungkinan terjadi *audit delay* akan semakin lama, dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami laba. Variabel ini diukur dengan variabel *dummy* yaitu untuk perusahaan yang mengalami laba diberi kode *dummy* 1 dan yang mengalami rugi diberi kode *dummy* 0.

## c. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau hasil/laba selama satu produksi pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu Okalesa (2018). Dalam penelitian ini, profitabilitas dapat diukur dengan *return on assets* (ROA). Penggunaan metode ini sesuai dengan penelitian Barkah and Pramono (2016). Profitabilitas dapat dinilai dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## d. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang bersifat finansial pada saat perusahaan akan dilikuidasi. Penelitian ini menggunakan DAR (*Debt to Total Asset Ratio*), sebagai proksi dalam solvabilitas perusahaan. Skala yang akan digunakan dalam variabel solvabilitas adalah skala rasio. Solvabilitas diukur dengan total DAR yang membandingkan jumlah utang (baik jangka pendek ataupun jangka

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



panjang) dengan jumlah aktiva. Perhitungan solvabilitas dengan *rasio total debt to total asset* (DAR) sendiri di hitung dengan rumus berikut:

$$DAR = \frac{Hutang (Debt)}{Total Asset} \times 100\%$$

**e. Ukuran KAP**

Ukuran KAP yang besar dan kredibel yang terbiasa mengaudit laporan keuangan perusahaan (klien) cenderung tepat waktu. Rumus untuk mengukur KAP adalah dengan variabel *dummy*. Dimana perusahaan yang menggunakan jasa KAP dengan afiliasi “*big four*” diberi nilai 1, dan perusahaan yang menggunakan KAP lainnya diberikan nilai 0.

Berikut di bawah ini adalah table operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Pengukuran	Skala
1	Audit Delay	Dependen	AUDEL	Jumlah hari dari tanggal berakhirnya tahun buku sampai dengan tanggal publikasi laporan keuangan tahunan di publik.	Rasio
2	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	Size = Ln (Total Asset)	Rasio
3	Laba Rugi Operasi	Independen	LR	1 = Laba 0 = Rugi	Nominal
4	Profitabilitas	Independen	ROA	ROA = Laba Bersih / Total Asset	Rasio
5	Solvabilitas	Independen	DAR	DAR = Hutang (Debt) / Total Asset	Rasio
6	Ukuran KAP	Independen	KAP	1 = Big Four 0 = Non Big Four	Nominal

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel:

1. Perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara konsisten mempublikasikan laporan tahunan periode 2018-2020.
2. Perusahaan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2018-2020.
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya dari tahun 2018-2020.

**Tabel 3.2**

**Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2018-2020	30
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2018-2020	(7)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2018-2020	(1)
4	Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(3)
5	<b>Sampel Penelitian Periode 2018-2020</b>	19
<b>Jumlah perusahaan yang menjadi sampel 3 tahun (2018-2020)</b>		<b>57</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, menggunakan teknik observasi dengan cara menelusuri data-data dokumen laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain. Dimana peneliti melakukan pengamatan data yang digunakan berasal dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Selain itu, data sekunder yang digunakan lainnya berupa artikel, jurnal, paper dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

Data yang siap diolah akan dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini digunakan metode analisis data sebagai berikut:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. (Ghozali, 2016).

### 2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum melakukan pengujian atas pengaruh variable-variabel independen terhadap variabel dependen, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah gabungan data *time series* dengan *cross sectional* dapat dilakukan (*pooling*). Pengukuran dengan





menggunakan metode *dummy* tahun yang dapat dijalankan di program SPSS dengan

Ⓒ kriteria sebagai berikut:

a. Jika sig *dummy* tahun > 0,05

Maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima  $H_0$ , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.

b. Jika sig *dummy* tahun < 0,05

Maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak  $H_0$ , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

$$\begin{aligned} \text{AUDEL} = & \beta_0 + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{LR} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{DAR} + \beta_5 \text{KAP} + \beta_6 \text{DT1} + \beta_7 \text{DT2} \\ & + \beta_8 \text{SIZEXDT1} + \beta_9 \text{LRXDT1} + \beta_{10} \text{ROAXDT1} + \beta_{11} \text{DARXDT1} + \\ & \beta_{12} \text{KAPXDT1} + \beta_{13} \text{SIZEXDT2} + \beta_{14} \text{LRXDT2} + \beta_{15} \text{ROAXDT2} + \\ & \beta_{16} \text{DARXDT2} + \beta_{17} \text{KAPXDT2} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

AUDEL = *Audit Delay*

SIZE = Ukuran Perusahaan

LR = Laba Rugi Operasi

ROA = Profitabilitas

DAR = Solvabilitas

KAP = Ukuran KAP

DT1 = Variabel *dummy* ('1' = tahun 2020 dan '0' = selain tahun 2020)

DT2 = Variabel *dummy* ('1' = tahun 2019 dan '0' = selain tahun 2019)

$B_0$  = Konstanta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$\beta_1-\beta_{17}$  = Koefisien Regresi dari masing-masing variable independen

$\varepsilon$  = Error Term

### 3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui bahwa residu terdistribusi normal atau tidak dengan dengan uji analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016).

Uji normalitas data akan dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov.

Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

- 1 Apabila hasil signifikan  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal.
- 2 Apabila hasil signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Jika Variabel independen saling berkorelasi maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016 :103). Pendeteksian keberadaan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai  $VIF < 10$  atau nilai *Tolerance*  $> 0.10$  maka tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi. Jika nilai  $VIF > 10$  atau nilai *Tolerance*  $< 0.10$  maka terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

**c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2016 :134).

Terdapat beberapa metode dalam pengujian di antaranya, yaitu Uji Spearman's rho, Uji Glejser, Uji Park, dan melihat pola grafik regresi. Pada pengujian ini menggunakan uji Spearman's rho, Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi atau *sig. (2-tailed)* lebih besar dari nilai 0,05 maka dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi atau *sig. (2-tailed)* lebih kecil dari nilai 0,05 maka dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Apabila terjadi korelasi, disinyalir ada problem autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Autokorelasi muncul disebabkan adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

Terdapat beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya autikorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Run Test*. *Run test* merupakan bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar variabel terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar variabel tidak terdapat hubungan koelasi maka dikatakan bahwa variabel adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data variabel terjadi secara random atau tidak (sistematis).

*Run test* dilakuan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu:

$H_0$  : residual (res\_1) random (acak)

$H_a$  : residual (res\_1) tidak random

Dengan hipotesis dasar diatas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Run test* adalah (Ghozali,2011):

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti data residual terjadi secara tidak random (sistematis) atau terjadi gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara random (acak) atau tidak terjadi gejala autokorelasi.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel



independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$AUDEL = \beta_0 + \beta_1 \text{ SIZE} + \beta_2 \text{ LR} + \beta_3 \text{ ROA} + \beta_4 \text{ DAR} + \beta_5 \text{ KAP} + \varepsilon$$

Keterangan:

$B_0$  = Konstanta

SIZE = Ukuran perusahaan

LR = Laba/rugi operasi

ROA = Profitabilitas

DAR = Solvabilitas

KAP = Ukuran KAP

$B_1 - \beta_5$  = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

$\varepsilon$  = *Error Term*

## 5. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018:98), pengujian statistik t pada dasarnya menunjukkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual atau menguji satu per satu pengaruh dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan model adalah sebagai berikut:

- a) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) < 0,05 maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara



parsial terhadap variabel dependen ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**6. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Menurut Ghazali (2018:98), Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk memutuskan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan adalah dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, ditolak. Ini berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikan ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**7. Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Bila terdapat nilai adjusted  $R^2$  bernilai negatif, maka nilai adjusted  $R^2$  dianggap bernilai nol.

 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.